

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai implementasi teknik membaca *scanning* dalam pengembangan literasi siswa kelas III di SD Negeri 66 Kota Bengkulu, dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik membaca *scanning*, teknik ini berjalan dengan cukup efektif dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan membaca siswa. Guru menerapkan teknik *scanning* dengan memberikan teks bacaan, kemudian mengarahkan siswa untuk mencari informasi tertentu seperti kata kunci, angka, atau tokoh. Penerapan ini membuat siswa lebih aktif, fokus, dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Dalam penerapan ini membantu guru dan siswa dalam penerapan bagaimana seorang siswa dapat berkembang lebih efektif dan efisien dalam pembelajaran berlangsung. Dan dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam membaca *scanning*. Penerapan implementasi teknik membaca *scanning* mampu terjalin dengan lancar dan berkembang baik prosesnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia sangat membantu adanya teknik membaca *scanning*.

Pengaruh literasi dalam pengembangan siswa dapat menjadikan tolak ukur siswa dalam pengetahuan literasi membaca dan menjadi respon guru menunjukkan bahwa

teknik *scanning* sangat membantu siswa dalam menemukan informasi secara cepat, meskipun masih diperlukan pembiasaan dan latihan berulang serta ketersediaan bahan bacaan yang lebih variatif. Respon siswa juga menunjukkan hasil yang berbeda sesuai dengan tingkat literasi mereka; siswa dengan literasi tinggi lebih cepat memahami, siswa dengan literasi sedang cukup terbantu dengan arahan guru, sedangkan siswa dengan literasi rendah masih memerlukan bimbingan intensif. Dukungan kepala sekolah menjadi faktor penting yang memperkuat keberhasilan program literasi ini melalui kebijakan dan penyediaan sarana bacaan dan menjadikan sebuah literasi lebih berkembang dalam proses membaca *scanning* dan sangat berpengaruh dengan terlaksananya teknik membaca *scanning* pada saat ini dengan adanya literasi mampu membuat tercapainya tujuan dari literasi itu sendiri.

Terlaksananya teknik membaca *scanning* adanya factor pendukung dan penghambat dalam keberlangsungan membaca *scanning* tapi tidak menjadi suatu masalah dengan adanya *scanning* untuk literasi membaca dan tidak menjadi suatu hal yang harus dipermasalahkan dengan guru dan kepala sekolah. Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa hambatan, antara lain keterbatasan variasi bacaan, perbedaan kemampuan literasi antar siswa, serta waktu pembelajaran yang terbatas. Namun, hambatan

tersebut tidak mengurangi efektivitas penerapan teknik *scanning* sebagai strategi literasi di sekolah dasar. Secara keseluruhan, implementasi teknik membaca *scanning* terbukti mampu meningkatkan keterampilan membaca cepat, menumbuhkan motivasi belajar, serta mendukung program literasi sekolah di SD Negeri 66 Kota Bengkulu.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait.

Pertama, bagi guru, disarankan agar teknik membaca *scanning* dapat terus digunakan dan dikembangkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia maupun mata pelajaran lain yang memerlukan keterampilan membaca. Guru hendaknya memberikan latihan yang berulang serta diferensiasi pembelajaran agar siswa dengan tingkat literasi berbeda dapat tetap mengikuti kegiatan secara optimal. Guru juga perlu lebih kreatif dalam menyediakan variasi bacaan yang menarik dan sesuai dengan usia perkembangan siswa sehingga minat baca siswa semakin meningkat.

Kedua, bagi pihak sekolah, disarankan agar mendukung penerapan program literasi melalui penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, khususnya ketersediaan bahan bacaan yang beragam. Sekolah juga diharapkan memberikan ruang inovasi bagi guru untuk mengembangkan strategi

pembelajaran berbasis literasi, serta melakukan evaluasi secara berkala agar program literasi berjalan lebih efektif.

Ketiga, bagi siswa, disarankan agar terus melatih diri menggunakan teknik membaca *scanning* dalam berbagai bacaan, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Dengan pembiasaan yang konsisten, diharapkan siswa mampu meningkatkan kecepatan, ketepatan, dan pemahaman dalam membaca, sehingga keterampilan literasi mereka semakin baik.

Keempat, bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar penelitian mengenai teknik membaca *scanning* dikembangkan lebih lanjut, misalnya dengan meneliti efektivitasnya pada tingkat kelas yang berbeda atau mengombinasikannya dengan strategi pembelajaran lain. Dengan demikian, hasil penelitian yang lebih komprehensif dapat diperoleh dan memberi kontribusi lebih luas bagi pengembangan literasi di sekolah dasar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Fatoni.2011. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyususna S kripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- AgusN. Cahyo.20113. *Panduan Aplikasi Teori Belajar Dan Mengajar Teraktual Danterpopuler*, DivaPress: Yogyakarta
- Andi Prastowo. *pengembangan Bahan Ajar Tematik*, DIVA Press:Yogyakarta.
- Arends, R. I. (2008). *Learning to teach* (7th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Bruner, J. S. (1990). *Acts of meaning*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Buzan, T. (2003). *The mind map book: Unlock your creativity, boost your memory, change your life*. London: BBC Books.
- Endang.2013. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, Alfabeta: Bandung.
- Fogarty, R. (1991). *The mindful school: How to integrate the curricula*.
- Freire, P. (1970). *Pedagogy of the oppressed*. New York: Continuum.
- Iskandar Wassid.2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Israini Hardini.2012. *Strategi Pembelajaran Terpadu*, Famila: Yogyakarta.

- Johnson, E. B. (2002). *Contextual teaching and learning: What it is and why it's here to stay*. Thousand Oaks, CA: Corwin Press.
- kowati, D. W., & Suwandayani, B. I. 2018. *Literasi numerasi untuk sekolah dasar*. Malang: UMMPress.
- Lexy J. Moleong.2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lubis, A. (2020). *Membangun budaya literasi membaca dengan pemanfaatan media jurnal baca harian*. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 25(2), 127–135.
- Lubis, S. S. W. 2020. *Membangun Budaya Literasi Membaca dengan Pemanfaatan Media Jurnal Baca Harian*, 127–135.
- Nana Sudjana.1989. *Penelitian dan Penilaian*. Bandung: Sinar Baru.
- Palatine, IL: IRI/Skylight Publishing.
- Piaget, J. (1962). *Play, dreams, and imitation in childhood*. New York: W. W. Norton & Company.
- Saddhono, K dan Slamet.2014. *Pembelajaran keterampilan berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Slavin, R. E. (1995). *Cooperative learning: Theory, research, and practice* (2nd ed.). Boston: Allyn and Bacon.
- Sugiyono.2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono.2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sutarjo Adiulo.2013. *Pembelajaran Nilai-Karakter*, Rajawali Pers: Jakarta.

Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Cambridge, MA: Harvard University Press.

